

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

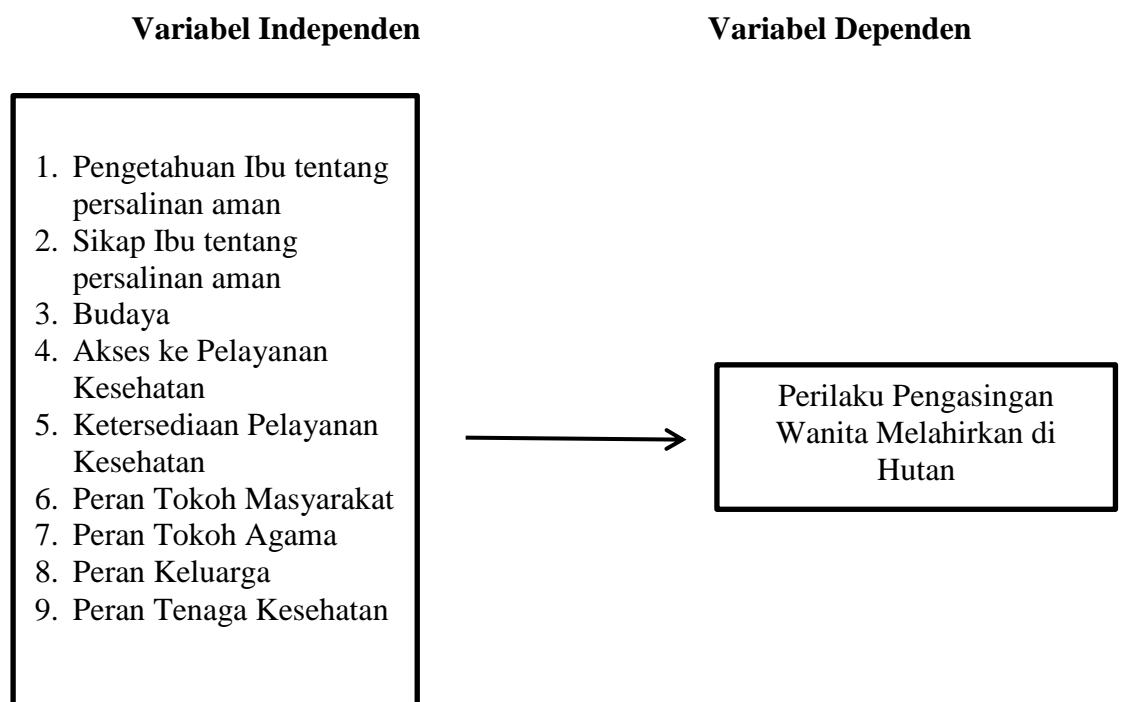
#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif untuk membuktikan adanya hubungan korelasional dan hubungan kausal. Metode penelitian kuantitatif merupakan cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa angka (Wahidmurni, 2017).

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Pendekatan *Cross Sectional* yaitu mengetahui variabel sebab atau risiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada obyek penelitian diukur atau dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini menggunakan metode analitik, dimana pada penelitian menggunakan metode analitik peneliti mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena itu dapat terjadi. Fenomena yang dimaksud dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan pengasingan wanita melahirkan di hutan pada suku Yei di Kampung Poo Kabupaten Merauke, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data variabel bebas dan variabel terikat dilakukan sekali waktu pada saat yang bersamaan.

## B. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu uraian dan visualisasi hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya, atau antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dari masalah yang ingin diteliti. Berdasarkan uraian kerangka teori penelitian maka kerangka konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Kerangka Konsep**

## C. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dari variabel diatas adalah:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Kategori	Skala Ukur
<b>Independen</b>					
Pengetahuan ibu tentang persalinan aman	Pengetahuan yang dimiliki ibu mengenai persalinan, masa nifas, dan pelayanan kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persalinan</li> <li>2. Tanda Bahaya Persalinan</li> <li>3. Tanda Bahaya Nifas</li> <li>4. Petugas Penolong Persalinan</li> </ol>	<p>Kuesioner</p> <p>Terdapat 5 pertanyaan dan penilaiannya dengan pemilihan jawaban yang tepat.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurang (jika skor <math>\leq</math> <i>mean/median</i>)</li> <li>2. Baik (jika skor <math>\geq</math> <i>mean/median</i>) (Sharma dan Jain, 2014)</li> </ol>	Nominal
Sikap ibu tentang persalinan aman	Tanggapan ibu terhadap kehamilan, persalinan, dan pemilihan tempat persalinan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemeriksaan Kehamilan</li> <li>2. Persalinan Aman</li> <li>3. Penanganan Pemilihan Tempat Persalinan</li> </ol>	<p>Kuesioner</p> <p>Terdapat 5 pertanyaan dan penilaiannya sebagai berikut: Jika pertanyaan favourable maka penilaiannya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setuju (diberi skor 1)</li> <li>2. Tidak setuju (diberi skor 0)</li> </ol> <p>Sebaliknya, jika pertanyaan unfavorable maka penilaiannya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setuju (diberi skor 0)</li> <li>2. Tidak setuju</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurang (jika skor <math>\leq</math> <i>mean/median</i>)</li> <li>2. Baik (jika skor <math>\geq</math> <i>mean/median</i>) (Sharma dan Jain, 2014)</li> </ol>	Nominal

			diberi skor 1)		
Budaya	Kepercayaan terhadap suatu kebiasaan secara turun temurun	1. Pantangan Selama Kehamilan 2. Pantangan Saat Persalinan	Kuesioner Terdapat 3 pertanyaan dan penilaiannya sebagai berikut: 1. Ya 2. Tidak	1. Tidak Mempengaruhi (jika skor $\leq$ <i>mean/median</i> ) 2. Mempengaruhi (jika skor $\geq$ <i>mean/median</i> ) (Sharma dan Jain, 2014)	Nominal
Akses ke Pelayanan Kesehatan	Akses antara rumah ibu dengan pelayanan kesehatan yang meliputi kemudahan untuk sampai ke pelayanan kesehatan dilihat dari kondisi jalan dan transportasi	Akses	Kuesioner Terdapat 3 pertanyaan dan penilaiannya sebagai berikut: 1. Ya 2. Tidak	1. Akses sulit (jika skor $\leq$ <i>mean/median</i> ) 2. Akses mudah (jika skor $\geq$ <i>mean/median</i> ) (Sharma dan Jain, 2014)	Nominal
Ketersediaan Pelayanan Kesehatan	Adanya sarana dan prasarana yang diberikan oleh fasilitas pelayanan kesehatan	Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Kuesioner Terdapat 3 pertanyaan dan penilaiannya sebagai berikut: 1. Ya 2. Tidak	1. Tidak tersedia (jika skor $\leq$ <i>mean/median</i> ) 2. Tersedia (jika skor $\geq$ <i>mean/median</i> ) (Sharma dan Jain, 2014)	Nominal
Peran Tokoh Masyarakat	Tindakan kepedulian tokoh masyarakat terhadap pemilihan tempat persalinan	Keaktifan Tokoh Masyarakat	Kuesioner Terdapat 1 pertanyaan dan penilaiannya sebagai berikut: 1. Ya 2. Tidak	1. Kurang Mendukung (jika skor $<$ <i>mean/median</i> ) 2. Mendukung (jika skor $\geq$ <i>mean/median</i> ) (Sharma dan Jain, 2014)	Nominal
Peran Tokoh	Tindakan	Keaktifan	Kuesioner	1. Kurang	Nominal

Agama	kepedulian tokoh masyarakat terhadap pemilihan tempat persalinan	Tokoh Agama	Terdapat 1 pertanyaan dan penilaiannya sebagai berikut: 1. Ya 2. Tidak	Mendukung (jika skor < <i>mean/median</i> ) 2. Mendukung (jika skor $\geq$ <i>mean/median</i> ) (Sharma dan Jain, 2014)	
Peran Keluarga atau suami	Tindakan kepedulian keluarga terhadap anggota keluarganya terhadap persalinan	Pemberian Dukungan Informasi, Dukungan Penilaian, Dukungan Instrumental, Dukungan Emosional	Kuesioner Terdapat 8 pertanyaan dan penilaiannya sebagai berikut:  Jika pertanyaan favoureable maka penilaiannya: 1. Setuju (diberi skor 1) 2. Tidak setuju (diberi skor 0) Sebaliknya, jika pertanyaan unfavorable maka penilaiannya: 1. Setuju (diberi skor 0) 2. Tidak setuju (diberi skor 1)	1. Kurang Mendukung (jika skor < <i>mean/median</i> ) 2. Mendukung (jika skor $\geq$ <i>mean/median</i> ) (Sharma dan Jain, 2014)	Nominal
Peran Tenaga Kesehatan	Tindakan Petugas Kesehatan dalam memberikan pelayanan terhadap ibu hamil	Melaksanakan kegiatan untuk persalinan yang aman	Kuesioner Terdapat 9 pertanyaan dan penilaiannya sebagai berikut: 1. Sering 2. Kadang-Kadang 3. Tidak Pernah	1. Tidak Berperan (jika skor $\leq$ <i>mean/median</i> ) 2. Berperan (jika skor $\geq$ <i>mean/median</i> ) (Sharma dan Jain, 2014)	Nominal
<b>Variabel Dependen</b>					
Perilaku Pengasinan Wanita Melahirkan di Hutan	Tindakan wanita yang melakukan persalinan di Hutan	Melakukan persalinan di hutan atau tidak	Kuesioner terdapat 1 pertanyaan dan penilaiannya: 1. Ya 2. Tidak	0. Tidak Melakukan 1. Melakukan (Susi Suharti, 2011)	Ordinal

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis disebut sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan dengan fakta empiris yang diambil melalui pengumpulan data (Fitriani, 2019).

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir seperti diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

##### **1. Hipotesis Alternatif (Ha)**

- a. Ada hubungan pengetahuan ibu tentang persalinan aman dengan pengasingan wanita melahirkan di hutan pada suku Yei Kampung Poo Kabupaten Merauke.
- b. Ada hubungan sikap ibu tentang persalinan aman dengan pengasingan wanita melahirkan di hutan pada suku Yei Kampung Poo Kabupaten Merauke.
- c. Ada hubungan budaya dengan pengasingan wanita melahirkan di hutan pada suku Yei Kampung Poo Kabupaten Merauke.
- d. Ada hubungan akses ke pelayanan kesehatan dengan pengasingan wanita melahirkan di hutan pada suku Yei Kampung Poo Kabupaten Merauke.

- e. Ada hubungan ketersediaan pelayanan kesehatan dengan pengasingan wanita melahirkan di hutan pada suku Yei Kampung Poo Kabupaten Merauke.
- f. Ada hubungan peran tokoh masyarakat dengan pengasingan wanita melahirkan di hutan pada suku Yei Kampung Poo Kabupaten Merauke.
- g. Ada hubungan peran tokoh agama dengan pengasingan wanita melahirkan di hutan pada suku Yei Kampung Poo Kabupaten Merauke.
- h. Ada hubungan peran keluarga/suami dengan pengasingan wanita melahirkan di hutan pada suku Yei Kampung Poo Kabupaten Merauke.
- i. Ada hubungan peran tenaga kesehatan dengan pengasingan wanita melahirkan di hutan pada suku Yei Kampung Poo Kabupaten Merauke.

## **2. Hipotesis Nol (H<sub>0</sub>)**

- a. Tidak ada hubungan pengetahuan ibu tentang persalinan aman dengan pengasingan wanita melahirkan di hutan pada suku Yei Kampung Poo Kabupaten Merauke.
- b. Tidak ada hubungan sikap ibu tentang persalinan aman dengan pengasingan wanita melahirkan di hutan pada suku Yei Kampung Poo Kabupaten Merauke.

- c. Tidak ada hubungan budaya dengan pengasingan wanita melahirkan di hutan pada suku Yei Kampung Poo Kabupaten Merauke.
- d. Tidak ada hubungan akses ke pelayanan kesehatan dengan pengasingan wanita melahirkan di hutan pada suku Yei Kampung Poo Kabupaten Merauke.
- e. Tidak ada hubungan ketersediaan pelayanan kesehatan dengan pengasingan wanita melahirkan di hutan pada suku Yei Kampung Poo Kabupaten Merauke.
- f. Tidak ada hubungan peran tokoh masyarakat dengan pengasingan wanita melahirkan di hutan pada suku Yei Kampung Poo Kabupaten Merauke.
- g. Tidak ada hubungan peran tokoh agama dengan pengasingan wanita melahirkan di hutan pada suku Yei Kampung Poo Kabupaten Merauke.
- h. Tidak ada hubungan peran keluarga dengan pengasingan wanita melahirkan di hutan pada suku Yei Kampung Poo Kabupaten Merauke.
- i. Tidak ada hubungan peran tenaga kesehatan dengan pengasingan wanita melahirkan di hutan pada suku Yei Kampung Poo Kabupaten Merauke.



## **E. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi**

Penelitian ini dilaksanakan di Distrik Jagebob Kampung Poo Kabupaten Merauke.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dimulai pada bulan Juni tanggal 29 Juni-12 Juli Tahun 2021, dilakukan selama 2 minggu. Untuk waktu penelitian selama 2 minggu terbagi menjadi 2 hari untuk melakukan perizinan dan pendekatan terhadap kepala kampung, tokoh agama, dan tokoh masyarakat dengan didampingi oleh tokoh masyarakat yang juga suku asli papua dari tempat saya tinggal di Jagebob 7 Desa Gurinda Jaya. Kemudian 1 hari untuk perkenalan dan meminta data mengenai jumlah ibu yang mempunyai balita kepada tenaga kesehatan. Kemudian 8 hari dilakukan untuk penelitian dengan metode wawancara, dan 1 hari terakhir untuk berpamitan kepada tenaga kesehatan, kepala kampung, tokoh masyarakat, dan tokoh agama yang ada di kampung Poo.

## **F. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu suku Yei

yang mempunyai balita di Kampung Poo Kabupaten Merauke dengan jumlah 57 populasi.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili populasi yang akan diambil (Notoatmojo, 2005). Sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling* yaitu semua ibu suku Yei yang mempunyai balita di Kampung Poo Kabupaten Merauke dengan yaitu sejumlah 57 ibu.

## G. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Instrument Pengumpulan Data

Angket (kuesioner) Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Kuesioner mengenai Faktor-faktor yang berhubungan dengan pengasingan wanita melahirkan Suku Yei di hutan Distrik Jagebob Kampung Jagebob 10 Kabupaten Merauke. Alat pendukung yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### a. Alat tulis

Alat yang digunakan untuk mencatat data – data penelitian

#### b. Formulir *informed consent*

Formulir lembar persetujuan untuk responden apabila bersedia dalam melakukan penelitian

#### c. Kuesioner

Teknik pengambilan data dengan cara menanyakan langsung pertanyaan yang telah disusun kepada responden.

Pengumpulan data, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari hasil angket dengan responden dan data sekunder diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Merauke. Kuesioner akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

#### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Pengujian validitas tiap butir kuesioner pada program SPSS dengan menggunakan teknik *corelation product moment* antara skor butir kuesioner dengan skor total (setiap pertanyaan dijumlahkan). Suatu instrumen dikatakan valid apabila nilai signifikan (*p-value*) menunjukkan nilai  $< 0,05$  dan yang tidak valid bila nilai *p-value*  $> 0,05$  (Sugiono, 2007).

Untuk uji validitas saya melakukan penelitian di Jagebob 10 di Kampung Belandin Kakayo dengan jumlah responden 30 orang (ibu yang mempunyai balita), saya memilih Kampung karena karakteristik respondennya hampir sama dengan di Kampung Poo. Hasil uji validitas variabel pengetahuan, sikap, budaya, akses ke pelayanan kesehatan, ketersediaan pelayanan kesehatan, peran keluarga atau suami, peran tenaga kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2** Uji Validitas Pengetahuan Ibu Tentang Persalinan Aman

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Sig (2-tailed)	Kesimpulan
Penegtahuan 1	0,550	0,256	0,001	Valid
Pengetahuan 2	0,362	0,256	0,033	Valid
Pengetahuan 3	0,611	0,256	0,000	Valid
Pengetahuan 4	0,750	0,256	0,000	Valid
Pengetahuan 5	0,738	0,256	0,000	Valid

**Tabel 3.3** Uji Validitas Sikap Ibu Tentang Persalinan Aman

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Sig (2-tailed)	Kesimpulan
Sikap 1	0,939	0,256	0,000	Valid
Sikap 2	0,923	0,256	0,000	Valid
Sikap 3	0,939	0,256	0,000	Valid
Sikap 4	0,892	0,256	0,000	Valid
Sikap 5	0,921	0,256	0,000	Valid

**Tabel 3.4** Uji Validitas Peran Suami atau Keluarga

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Sig (2-tailed)	Kesimpulan
Dukungan Informasi 1	0,515	0,256	0,002	Valid
Dukungan Informasi 2	0,565	0,256	0,000	Valid
Dukungan Informasi 3	0,628	0,256	0,000	Valid
Dukungan Penilaian 1	0,738	0,256	0,000	Valid
Dukungan Penilaian 2	0,365	0,256	0,031	Valid
Dukungan Instrumental 1	0,492	0,256	0,003	Valid
Dukungan Instrumental 2	0,436	0,256	0,009	Valid
Dukungan Emosional 1	0,591	0,256	0,000	Valid
Dukungan Emosional 2	0,567	0,256	0,000	Valid

**Tabel 3.5** Uji Validitas Budaya

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Sig (2-tailed)	Kesimpulan
Budaya 1	0,972	0,256	0,000	Valid
Budaya 2	0,921	0,256	0,000	Valid
Budaya 3	0,972	0,256	0,000	Valid

**Tabel 3.6** Uji Validitas Aksesibilitas

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Sig (2-tailed)	Kesimpulan
Akses1	0,797	0,256	0,000	Valid
Akses 2	0,824	0,256	0,000	Valid
Akses 3	0,607	0,256	0,000	Valid

**Tabel 3.7** Uji Validitas Ketersediaan Pelayanan

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Sig (2-tailed)	Kesimpulan
Pelayanan1	0,481	0,256	0,003	Valid
Pelayanan 2	0,838	0,256	0,000	Valid
Peelayanan 3	0,643	0,256	0,000	Valid

**Tabel 3.8** Uji Validitas Peran Tenaga Kesehatan

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Sig (2-tailed)	Kesimpulan
Peran 1	0,536	0,256	0,001	Valid
Peran 2	0,496	0,256	0,002	Valid
Peran 3	0,653	0,256	0,000	Valid
Peran 4	0,653	0,256	0,000	Valid
Peran 5	0,452	0,256	0,006	Valid
Peran 6	0,574	0,256	0,000	Valid
Peran 7	0,823	0,256	0,000	Valid
Peran 8	0,448	0,256	0,007	Valid
Peran 9	0,482	0,256	0,003	Valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran ini tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoadmojo, 2005).

Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban dari kuesioner tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Munir, 2008). Metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas kuesioner adalah dengan metode *Cronbach's Alpha*. Kuesioner dikatakan reliabel, jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari r tabel. Apabila nilai koefisien *cronbach alpha* menunjukkan nilai  $\geq 0,600$  maka dikatakan reliabel, dan jika  $< 0,600$  dikatakan tidak reliabel (Kurniawan, 2010).

Hasil uji reliabilitas variabel pengetahuan, sikap, budaya, akses ke pelayanan kesehatan, ketersediaan pelayanan kesehatan, peran keluarga atau suami, peran tenaga kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.9** Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan, Sikap, Budaya, Akses Ke Pelayanan Kesehatan, Ketersediaan Pelayanan Kesehatan, Peran Keluarga Atau Suami, dan Peran Tenaga Kesehatan

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Kritis ( $\geq 0,600$ )	Kesimpulan
Pengetahuan	0,740	0,600	Reliabel
Sikap	0,829	0,600	Reliabel
Peran Suami atau Keluarga	0,716	0,600	Reliabel
Budaya	0,877	0,600	Reliabel

Aksesibilitas	0,751	0,600	Reliabel
Ketersediaan Pelayanan	0,790	0,600	Reliabel
Peran Tenaga Kesehatan	0,739	0,600	Reliabel

Untuk pertanyaan yang tidak valid tetapi saat uji reliabel kuesioner variabel tersebut akan tetap reliabel.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan lembar kuesioner.

## H. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengelolaan

Dalam tahap pengolahan data ini, ada tiga kegiatan yang dilakukan, yaitu:

#### a. Penyuntingan (*editing*)

Kegiatan yang dilakukan adalah memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembalikan responden. Beberapa hal yang perlu diperhatikan, kesesuaian jawaban responden dengan pertanyaan yang diajukan, kelengkapan pengisian daftar pertanyaan, keajegan (*consistency*) jawaban responden.

#### b. Pengkodean (*coding*)

Pengkodean dapat dilakukan dengan memberi tanda (simbol) yang berupa angka pada jawaban responden yang diterima.

#### c. *Data entry*

Memasukan data ke dalam computer.

d. Verivikasi

Melakukan pemeriksaan secara visual terhadap data yang telah dimasukan ke komputer.

## 2. Analisis Data

Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan, sehingga mudah ditafsirkan. Ada dua cara yang digunakan dalam analisis data, yaitu:

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yang mencakup variabel independen yang meliputi (karakteristik responden, pengetahuan ibu, sikap ibu, budaya, akses ke fasilitas kesehatan, ketersediaan pelayanan kesehatan, peran tokoh masyarakat, peran tokoh agama, peran suami atau keluarga, dan peran tenaga kesehatan) dan variabel dependen yaitu pengasingan wanita melahirkan di hutan. Analisis ini disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

### 2. Analisis Bivariat

**Analisis bivariat ialah analisis menggunakan uji statistik guna mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menggunakan uji korelasi phi.**



## **I. Etika Penelitian**

Menurut Notoatmodjo (2010), etika – etika yang harus dimengerti peneliti dalam berlangsungnya penelitian yaitu:

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Lembar persetujuan dibuat untuk menyatakan kesediaan seseorang untuk menjadi responden dalam suatu penelitian. Lembar tersebut berisikan mengenai judul penelitian dan manfaat penelitian. Responden akan memberikan tanda tangan pada lembar tersebut jika ia bersedia dan peneliti tidak akan memaksa responden jika responden tidak bersedia menjadi objek penelitian.

2. Kerahasiaan (*confidentially*)

Data dan informasi yang didapat dari responden akan dirahasiakan oleh peneliti.

## **J. Keterbatasan**

Dalam penelitian ini menemukan beberapa keterbatasan atau kendala seperti :

1. Dalam penyebaran kuesioner menggunakan formulir dirasa kurang efektif karena dilakukan wawancara satu per satu sehingga dikhawatirkan akan membutuhkan waktu penelitian yang lama.
2. Sampel yang diambil dari populasi penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang dimana masih harus menyaring kembali sesuai dengan kriteria yang ditetapkan peneliti.

3. Kesulitan dalam menggali informasi di lapangan, karena karakteristik dan pemikiran responden yang berbeda – beda sehingga peneliti harus berupaya untuk menyesuaikan atau beradaptasi dengan kondisi tersebut.